

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

WD. Shofiyyah Fairuz Syasa¹, Dr. dr.Andi Salsa Anggaraini, M.Kes², dr.Khairul Anwar., M.Kes., Sp.PK³, Dr. M. Ilham Muchtar, Lc, M.H⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022 / Email: wdshofiyyahfairuzsyasa@gmail.com,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“UJI EFEKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH
(*PIPER BETLE L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN *CANDIDA ALBICANS*
SECARA IN VITRO”**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Candida albicans* merupakan jamur oportunistik yang penting secara klinis, sedangkan peningkatan resistensi terhadap antijamur mendorong pencarian alternatif berbasis bahan alam. Daun sirih (*Piper betle L.*) mengandung berbagai metabolit sekunder yang dilaporkan memiliki potensi antimikroba. **Tujuan:** Mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanol daun sirih terhadap pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro. **Metode:** Penelitian eksperimental laboratorium menggunakan desain post-test only control group. Ekstrak etanol daun sirih dibuat dengan metode maserasi dan diuji pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%, dengan ketokonazol sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Setiap kelompok dilakukan empat kali replikasi sehingga diperoleh 28 unit percobaan. Aktivitas antijamur dinilai berdasarkan diameter zona hambat setelah inkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C. Skrining fitokimia juga dilakukan untuk mengidentifikasi golongan metabolit sekunder dalam ekstrak. **Hasil:** Sebanyak 300 g bahan daun sirih menghasilkan 21 g ekstrak kental dengan rendemen 7,0%. Skrining fitokimia menunjukkan hasil positif terhadap alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Seluruh konsentrasi ekstrak menghasilkan zona hambat terhadap *Candida albicans*. Rerata zona hambat yang dilaporkan adalah 21,45 mm pada konsentrasi 25%, 22,97 mm pada 50%, 27,72 mm pada 75%, dan 33,75 mm pada 100%. Kontrol positif menghasilkan rerata zona hambat 20,5 mm, sedangkan kontrol negatif tidak menghasilkan zona hambat. **Kesimpulan:** Ekstrak etanol *Piper betle L.* menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* secara in vitro pada seluruh konsentrasi yang diuji, dengan peningkatan zona hambat berdasarkan rerata yang dilaporkan seiring peningkatan konsentrasi. Penelitian selanjutnya diperlukan menggunakan uji KHM/KBM serta model in vivo.

Kata Kunci: Piper betle L., daun sirih, ekstrak etanol, Candida albicans, aktivitas antijamur, zona hambat.

